

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penulisan yang telah dipaparkan pada pendahuluan, peneliti kemudian menarik kesimpulan antara masing-masing tahap analisis. Peneliti menggunakan perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada level teks dan berpedoman pada teori proses framing Dietram A. Scheufele di level konteks. Dengan menggunakan dua tahapan analisis tersebut, peneliti berhasil menemukan *frame* Bali Post dan Fajar Bali tentang kampanye Pilgub Bali 2013.

Pertama adalah empat *frame* utama yang dibentuk oleh Bali Post.

1. *Frame* pertama, Cagub Bali Puspayoga Tegas Ajegkan Bali.
2. *Frame* kedua, Puspayoga adalah Calon Pemimpin Yang Bersih.
3. *Frame* ketiga, Puspayoga Pemimpin Yang Merakyat.
4. *Frame* keempat, Krama Bali Butuh Puspayoga Untuk Ajegkan Bali.

Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa enam teks berita yang dianalisis menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki, ada enam berita tentang kampanye Puspayoga, dan keenam berita tersebut adalah berita positif. Sedangkan dari keenam berita tersebut juga menyinggung pemerintahan Pastika. Dari keenam berita tersebut, empat berita adalah berita negatif tentang pemerintahan Pastika.

Baik ketika awal Pastika menjadi Gubernur Bali 2008-2013 dan Puspayoga sebagai Wakil Gubernur Bali 2008-2013, Bali Post masih mendukung mereka berdua. Namun, seiring berjalannya waktu, Bali Post berubah haluan dengan mendukung Puspayoga, dan mengkritik habis-habisan pemerintahan Pastika. Dalam proses produksi beritanya, wartawan Bali Post sangat patuh terhadap kebijakan redaksional, dan individu wartawan tersebut mengaku bahwa dirinya sejalan dengan Puspayoga, dan itu terlihat dalam pemberitaan yang ditampilkan.

Dari berita-berita mengenai kampanye Pilgub Bali selama periode resmi kampanye 28 April 2013 – 11 Mei 2013, SKH Bali Post telah membingkai berita kampanye yang dilakukan oleh cagub-cawagub PAS ke arah positif. Bali Post cenderung pro ke PAS, di mana secara umum Bali Post mengangkat *frame* besar **Bali Membutuhkan Puspayoga untuk mewujudkan Bali yang Lebih Baik**. Mereka tidak menampilkan pemberitaan kampanye Pastikerta. Berdasarkan empat poin yang penulis masukkan dalam analisis teks tampak jelas bahwa bingkai berita kampanye PAS dalam SKH Bali Post 28 April 2013 – 11 Mei 2013 cenderung bersifat positif.

Kedua adalah empat *frame* yang dibentuk oleh Fajar Bali.

1. *Frame* pertama, Pilih Pastika Yang Sudah Terbukti Program-Programnya.
2. *Frame* kedua, Pemberitaan Bali Post Provokatif.
3. *Frame* ketiga, Pastika Tingkatkan Layanan JKBM.
4. *Frame* keempat, PAS Tidak Siap Lanjutkan Debat.

Peneliti menyimpulkan bahwa enam teks berita yang dianalisis menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki, ada enam berita tentang

kampanye Pastika, dan keenam berita tersebut adalah berita positif. Sedangkan dari keenam berita tersebut juga menyinggung cagub Puspayoga. Dari keenam berita tersebut, satu berita positif dan lima berita adalah berita negatif tentang cagub Puspayoga.

Baik ketika awal Pastika menjadi Gubernur Bali 2008-2013 dan Puspayoga sebagai Wakil Gubernur Bali 2008-2013, Fajar Bali masih mendukung mereka berdua. Hingga kini, Fajar Bali masih tetap mendukung Pastika, Fajar Bali juga mendukung Puspayoga, namun porsi beritanya yang lebih sedikit dibandingkan Pastika. Dalam proses produksi beritanya, wartawan Fajar Bali sangat patuh terhadap kebijakan redaksional, dan individu wartawan tersebut mengaku bahwa dirinya sejalan dengan Pastika, dan itu terlihat dalam pemberitaan yang ditampilkan.

Dari berita-berita mengenai kampanye Pilgub Bali selama periode resmi kampanye 28 April 2013 – 11 Mei 2013, SKH Fajar Bali telah membingkai berita kampanye yang dilakukan oleh cagub-cawagub Pastikerta dengan *frame* besar **Pilih Pastika yang sudah siap dan terbukti kepemimpinannya untuk Bali ke depan.** Fajar Bali cenderung pro ke Pastikerta, walaupun dalam pemberitaan mereka juga berusaha untuk netral. Mereka juga menampilkan pemberitaan kampanye PAS walau porsinya sedikit. Dari empat poin yang penulis masukkan dalam analisis teks tampak jelas bahwa bingkai berita kampanye Pastikerta dalam SKH Fajar Bali 28 April 2013 – 11 Mei 2013 cenderung bersifat positif.

B. SARAN

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penelitian ini. Kesulitan yang ditemui teliti dalam tahap analisis konteks adalah sulitnya mendapatkan *frame* media yang sesuai, karena dalam tahapan ini sangat diperlukan kecermatan dan ketelitian yang sangat tinggi agar hasil yang didapatkan bisa benar benar sesuai dengan apa yang terdapat di teks. Selanjutnya dalam proses pengumpulan data penelitian pada awalnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan teks berita yang diteliti, mengingat koran Bali Post dan Fajar Bali terbit di Bali, dan distribusinya untuk wilayah luar juga minim. Alhasil peneliti berusaha untuk mendapatkan berita dengan tanggal terbit yang sudah ditentukan. Pada akhirnya, peneliti bisa menganalisis teks berita Bali Post dari *e-paper* Bali Post, dan berita Fajar Bali langsung dari versi cetaknya walau memakan waktu yang lumayan lama untuk mendapatkannya.

Kendala lain adalah ketika wawancara demi mendapatkan data guna memenuhi analisis konteks, peneliti mengalami kesulitan untuk menentukan waktu karena menunggu konfirmasi dari pihak Bali Post ataupun Fajar Bali. Mayoritas narasumber memiliki jadwal yang padat dan susah untuk ditemui, sehingga total peneliti menghabiskan waktu selama dua bulan di Bali sembari menunggu mereka ada waktu luang untuk diwawacara. Setelah mendapatkan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara, proses wawancara pun berjalan sesuai dengan rencana dan pertanyaan dari *interview guide* yang telah dibuat terjawab, bahkan peneliti mendapatkan data dan masukan lebih banyak lagi.

Penulisan ini menggunakan perangkat analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Peneliti berharap, selanjutnya ada penelitian yang sama dengan menggunakan metode framing lain misalnya model William Gamson, Murray Edelman, atau Robert n Entman untuk menganalisis teks berita lain baik di Bali Post ataupun di Fajar Bali atau media lokal lainnya yang ada di Bali. Walaupun model Zhong dang dan Gerald M Kosicki merupakan model yang paling lengkap karena memiliki tiga elemen dasar, yakni level makrostruktural (bagaimana pembingkaiian tingkat wacana), level mikrostruktural (bagaimana bagian atau sisi mana peristiwa tersebut ditonjolkan dan bagian mana yang dilupakan/dikecilkan), dan level retorisi (bagaimana fakta ditekankan).

Masing-masing peneliti tentu mempunyai selera tersendiri di dalam memilih model framing. Ke depan mungkin akan ada penelitian yang menggunakan model Gamson yang hampir serupa dengan Zhong dang dan Gerald M Kosicki, yakni sama-sama memiliki tiga elemen dasar. Bedanya model Gamson banyak ditekankan pada penandaan dalam bentuk simbolik baik lewat kiasan maupun retorika yang secara tidak langsung mengarahkan perhatian khalayak. Model Zhong dang dan Gerald M Kosicki lebih kepada ke pendekatan linguistik dengan memasukkan elemen seperti pemakaian kata, menulis struktur dan bentuk kalimat yang mengarahkan bagaimana peristiwa dibingkai media.

Penelitian lain juga boleh menggunakan model Robert N Entman dan Murray Edelman yang lebih sederhana. Bedanya model Entman dan Edelman tidak merinci secara detil elemen retorisi, meski dalam tingkatan analisisnya mereka menunjukkan

bagaimana kata, kalimat atau gambar detail mengenai elemen retorik tersebut. Model mereka lebih kepada bagaimana peristiwa dipahami dan bagaimana pemilihan fakta yang dilakukan oleh media.

Kesulitan lain yang ditemui peneliti ketika harus mendapatkan data tentang sejarah Bali Post dan Fajar Bali. Mereka tidak memiliki pedoman khusus yang diketahui oleh semua awak media tentang sejarah pendirian Bali Post dan Fajar Bali. Oleh karena itu, saran peneliti agar ke depan dibuatkan buku tentang sejarah serta proses tumbuhnya SKH Bali Post dan SKH Fajar Bali sehingga bisa diakses oleh semua awak media dan juga bisa diakses oleh khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS
- Goffman, Erving. 1974. *Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience*. Cambridge: Harvard University Press.
- Griffin, EM. 2003. *A First Look at Communication Theory 5th edition*. New York: McGraw-Hill
- Ishwara, Luwi. 2008. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sasangka, Danarka. 2012. "Coding Sheet Analisis Pan dan Kosicki" (Analisis Isi dan Framing, Semester Genap). Yogyakarta. UAJY.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SUMBER SKRIPSI / JURNAL DAN TULISAN TIDAK DITERBITKAN

- Umbara, Anggun Via Grasma Wahyu dengan judul "Pemberitaan Kasus Kecelakaan Bus Sumber Kencono di Surat Kabar Harian Jawa Pos pada Edisi 13 September 2011, tahun 2013, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saraswati, Bernadetha Dian dengan judul "Pemberitaan Dugaan Pemalsuan Koleksi Museum Radya Pustaka Solo di Surat Kabar Harian Solopos. Tahun 2013, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Scheufele, Dietram. "Framing as a theory of media effect". *Journal of Communication*, vol. 49, no.1.1999

SUMBER INTERNET:

- <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberita&kid=10&id=56543>, diakses tanggal 11 Juli 2013, pukul 17.56 WIB.

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/396313-digugat-gubernur--bali-post-kalah-lagi-tingkat-banding>, diakses tanggal 11 Juli 2013, pukul 18.00 WIB.

http://beritadewata.com/Daerah/Denpasar/Media_Dihimbau_Netral_Dalam_Pilgub_Bali.html, diakses tanggal 11 Juli 2013, pukul 18.11 WIB

<http://profil.merdeka.com/indonesia/i/i-made-mangku-pastika/>, diakses tanggal 14 Mei 2014, pukul 14.16 WIB

<http://www.antaralampung.com/print/266294/puspayoga-korbankan-pendidikan-luar-negeri>, diakses tanggal 14 Mei 2014, pukul 14.19 WIB

<http://www.tokoh.web.id/MANGKU+PASTIKA2C+MD>, diakses tanggal 14 Mei 2014, pukul 14.47 WIB

<http://news.liputan6.com/read/588063/ibas-hasil-hitung-cepat-pilkada-bali-beda-tipis-tunggu-kpu>, diakses tanggal 14 Mei 2014, pukul 15.00 WIB

<http://lampost.co/berita/hasil-hitung-cepat-pilgub-bali-nyaris-draw>, diakses tanggal 14 Mei 2014, pukul 15.24 WIB

SUMBER LAIN:

SKH Bali Post dan SKH Fajar Bali Periode 28 April 2013 – 11 Mei 2013.